

## ABSTRAK

Asep Gustiana Saffrudin, *Program Kinerja Dosen Rumpun Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Dalam Memberikan Kepuasan Belajar Kepada Mahasiswa Pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.*

Salah satu permasalahan pendidikan yg dihadapi oleh bangsa Indonesia pada saat ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Hal tersebut dapat dilihat pada *Human Development Index (HDI)*, pada tahun 2004, Indonesia berada pada urutan ke-111 dari 177 negara di dunia, dan berada pada urutan terbawah di antara negara Asean. Di antara faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, diantaranya adalah tenaga pengajar (guru), tenaga kependidikan, fasilitas sekolah yang tersedia, dan kurikulum yang tidak relevan. Penelitian ini berawal dari adanya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang berkaitan dengan kinerja dosen dalam memberikan kepuasan kepada mahasiswa.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) Mengungkap program kinerja dosen rumpun mata kuliah agama Islam dalam memberikan kepuasan kepada para mahasiswa di Fakultas Psikologi, (2) Mengungkap realisasi kinerja dosen rumpun mata kuliah agama Islam dalam memberikan kepuasan kepada para mahasiswa di Fakultas Psikologi, (3) Apa saja faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan kebijakan pembinaan peningkatan kinerja dosen rumpun mata kuliah agama Islam dalam memberikan kepuasan kepada para mahasiswa di Fakultas Psikologi, (4) Mengungkap kepuasan belajar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Kerangka pemikiran yang digunakan bahwa perguruan tinggi merupakan salah satu institusi pendidikan formal, yang di dalamnya terdapat komponen seperti dosen, staf administrasi, dan para mahasiswa, yang masing-masing memiliki tugas dan fungsi secara khusus, sesuai dengan peran masing-masing. Dalam menjalankan tugas profesinya, dosen mesti memiliki kinerja yang bagus, kinerja yang didukung oleh profesionalisme dan kemampuan yang memadai. Hal ini karena dosen memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan akademik kepada para mahasiswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yang berusaha mengkaji dan memaparkan informasi berdasarkan fenomena dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Informan dari penelitian ini adalah Dekan Fakultas Psikologi, para dosen dan mahasiswa. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan suatu data digunakan cara memperpanjang masa penelitian, pengamatan yang terus menerus, dan triangulasi; baik triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) program peningkatan kinerja dosen rumpun mata kuliah PAI pada Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan implementasi dari visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan oleh fakultas. (2) Secara umum bahwa kinerja dosen Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung terbagi dalam tiga hal, yakni terkait dengan kinerja bidang: (a) pendidikan dan pengajaran, (b) penelitian dan (c) pengabdian kepada masyarakat. Ketiga hal ini merupakan tugas utama seorang dosen karena terkait dengan Tridarma Perguruan Tinggi. (3) beberapa faktor penunjang seperti, (a) faktor kepemimpinan yang sangat mendukung kegiatan pembinaan dosen guna memberikan kepuasan belajar kepada mahasiswa, hal ini terbukti dengan mengeluarkan berbagai kebijakan yang mendukung kearah tersebut; (b) dukungan dari berbagai pihak, baik di lingkungan Fakultas Psikologi maupun dukungan dari pimpinan yang di atasnya, yakni rektorat; (c) besarnya minat dosen mengikuti pengembangan. Juga terdapat beberapa faktor penghambat, di antaranya: (a) terbatasnya anggaran pendanaan, (b) terbatasnya jumlah dosen, (c) kurangnya peluang peningkatan kualitas. Terdapat tiga hal yang dapat menimbulkan kepuasan mahasiswa atas pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi, yaitu: (1) personil perguruan tinggi dapat memahami mahasiswa dengan cara mengindera perasaan mereka dan memperhatikan kepentingan mereka; (2) berorientasi melayani, meliputi mengantisipasi dan memenuhi kebutuhan belajar mereka; dan (3) menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka secara optimal.